



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

FUNGSI PERKATAAN Ἐγώ εἰμι ὁ ἄρτος τῆς ζωῆς DALAM INJIL YOHANES 6:1-71

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
Yawan Yafet Wirawan  
NIM: 1011811174

Jakarta  
2022

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

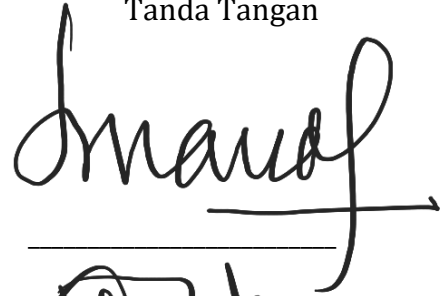
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan skripsi berjudul FUNGSI PERKATAAN Ἐγώ εἰμι ὁ ἄρτος τῆς ζωῆς DI DALAM INJIL YOHANES 6:1-71, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 2 Agustus 2022.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

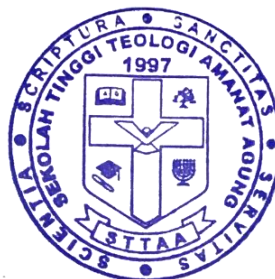
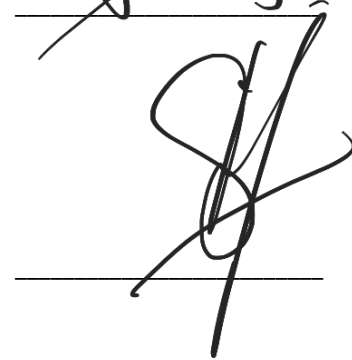
1. Ir. Armand Barus, Ph.D.  
NIDN: 2302046001



2. Jonly Joihin, S.H., Ph.D.  
NIDN: 2306077201



3. Surif, S.T., D.Th.  
NIDN: 2309067101



Jakarta, 16 Agustus 2022  
Ketua



Casthelia Kartika, D.Th.  
NIDN:2323057301

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul FUNGSI PERKATAAN Ἐγώ εἰμι ὁ ἄρτος τῆς ζωῆς DI DALAM INJIL YOHANES 6:1-71, sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 16 Agustus 2022



Yawan Yafet Wirawan  
NIM:1011811174

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Yawan Yafet Wirawan (1011811174)
- (B) FUNGSI PERKATAAN Ἐγώ εἰμι ὁ ἄρτος τῆς ζωῆς DALAM INJIL YOHANES 6:1-71
- (C) viii+ 93; 2022
- (D) Program Studi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas dan meneliti mengenai fungsi dari perkataan Ἐγώ εἰμι ὁ ἄρτος τῆς ζωῆς di dalam Injil Yohanes 6:1-71. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menemukan fungsi dari klausa Ἐγώ εἰμι ὁ ἄρτος τῆς ζωῆς di dalam Injil Yohanes 6 dan mendapatkan fungsi gelar ‘roti hidup’ yang dimiliki Kristus, serta meninjau ulang dan mengusulkan latar belakang Perjanjian Lama dari klausa Ἐγώ εἰμι ὁ ἄρτος τῆς ζωῆς di dalam Injil Yohanes 6:1-71. Penelitian ini akan menggunakan metode analisis naratif (*narrative criticism*) yang merupakan bagian dari pendekatan literer (*literary approach*). Metode analisis naratif adalah metode cara membaca dan menafsirkan teks Alkitab (dalam bentuk akhir) bergenre narasi dengan memperhatikan elemen-elemen narasi, seperti relasi intratekstual, karakter, plot, taktik literer, dan lain-lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa klausa Ἐγώ εἰμι ὁ ἄρτος τῆς ζωῆς berfungsi untuk menekankan identitas Yesus, kuasa dan otoritas Yesus sebagai roti hidup. Fungsi gelar ‘roti hidup’ adalah memberikan nuansa pemenuhan dan penggenapan gambaran manna di dalam peristiwa padang gurun. Melalui penelitian ini, penulis mengusulkan kitab Keluaran 16:4, 15; Ulangan 8:2-3; Mazmur 78:24; Nehemia 9:20 sebagai rujukan latar belakang yang telah ditinjau dengan dasar fungsi klausa Ἐγώ εἰμι ὁ ἄρτος τῆς ζωῆς yang telah diteliti.
- (F) BIBLIOGRAFI 83 (1927-2020)
- (G) Ir. Armand Barus, Ph.D.

## DAFTAR SINGKATAN

FRLANT	: Forschungen zur Religion und Literatur des Alten und Neuen Testaments
JSNTSS	: Journal for the Study of the New Testament Supplement Series
Leg. Alleg.	: Philo, Legum Allegoriae
LXX	: Septuaginta
PBTB2-LAI	: Perjanjian Baru Terjemahan Baru 2-Lembaga Alkitab Indonesia
TB-LAI	: Terjemahan Baru-Lembaga Alkitab Indonesia
UBS	: United Bible Societies

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR SINGKATAN	ii
DAFTAR ISI	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
BAB SATU PENDAHULUAN DAN SURVEI PENAFSIRAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Rumusan Masalah	13
Tujuan Penelitian	14
Manfaat Penelitian	14
Pembatasan Penelitian	14
Metode Penelitian	15
Sistematika Penulisan	16
BAB DUA METODE ANALISIS NARATIF	17
Pendahuluan	17
Pengarang Bayangan ( <i>Implied Author</i> )	20
Pembaca Bayangan ( <i>Implied Reader</i> )	22
Narator ( <i>Narrator</i> ) dan Sudut Pandang ( <i>Point of View</i> )	22
Mahatahu dan Mahahadir ( <i>Omniscience</i> dan <i>Omnipresence</i> )	23
Ideologi	24
Konteks Intratekstual	24
Plot	25

<i>Masterplots</i>	25
<i>U-shaped plots (comedy)</i>	26
<i>Inverted U-shaped plots (tragedy)</i>	27
Latar	27
Tokoh dan Penokohan	28
Pendekatan Aktansial	28
<i>Showing and Telling</i>	29
Desain Literer (Struktur)	30
Tafsir implisit atau taktik literer ( <i>literary device</i> )	31
Ironi ( <i>irony</i> )	31
Makna Ganda ( <i>Double Meaning</i> )	32
Simbolis ( <i>Symbolism</i> atau <i>Metaphor</i> )	32
Salah Paham ( <i>Misunderstanding</i> )	32
Tema ( <i>Theme</i> )	33
Rangkuman	33
<b>BAB TIGA FUNGSI PERNYATAAN Ἐγὼ εἶμι ὁ ἄρτος τῆς ζωῆς DI DALAM INJIL</b>	
<b>YOHANES 6:1-71</b>	<b>35</b>
Pendahuluan	35
Relasi Intratekstual	35
Desain Literer	37
Latar	40
Narator dan Sudut Pandang	42
Karakter dan Karakterisasi	44

Yesus	44
Bapa	45
Murid-murid	46
Orang Banyak	47
Orang Yahudi	48
Dua Belas Murid	49
Petrus	49
Filipus	50
Andreas	50
Yudas	50
Lima ribu Laki-laki	51
Plot	51
Taktik Literer atau Tafsir Implisit	52
Salah Mengerti ( <i>Misunderstanding</i> )	52
Simbol	54
Makna Ganda ( <i>Double Meaning</i> )	55
Ironi	56
Fungsi Klausa Ἐγώ εἰμι ὁ ἄρτος τῆς ζωῆς di Dalam Yohanes 6	57
Rangkuman	71
<b>BAB EMPAT KEMUNGKINAN LATAR BELAKANG PERNAJIAN LAMA DARI KLAUSA</b>	
Ἐγώ εἰμι ὁ ἄρτος τῆς ζωῆς	73
Pendahuluan	73
Survei Latar Perjanjian Lama	74



Edwin D. Freed	76
Severino Pancaro	78
D. A. Carson	81
Kemungkinan Latar Belakang Perkataan Yesus	83
Rangkuman	87
BAB LIMA KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	90
Kesimpulan	90
Implikasi	92
Saran Penelitian	93
BIBLIOGRAFI	94